

Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-1 Tahun 2025

29 Desember 2024 - 4 Januari 2025

PIE yang Berkembang dan/atau Terdapat Penambahan Kasus pada Minggu ke-1 Tahun 2025

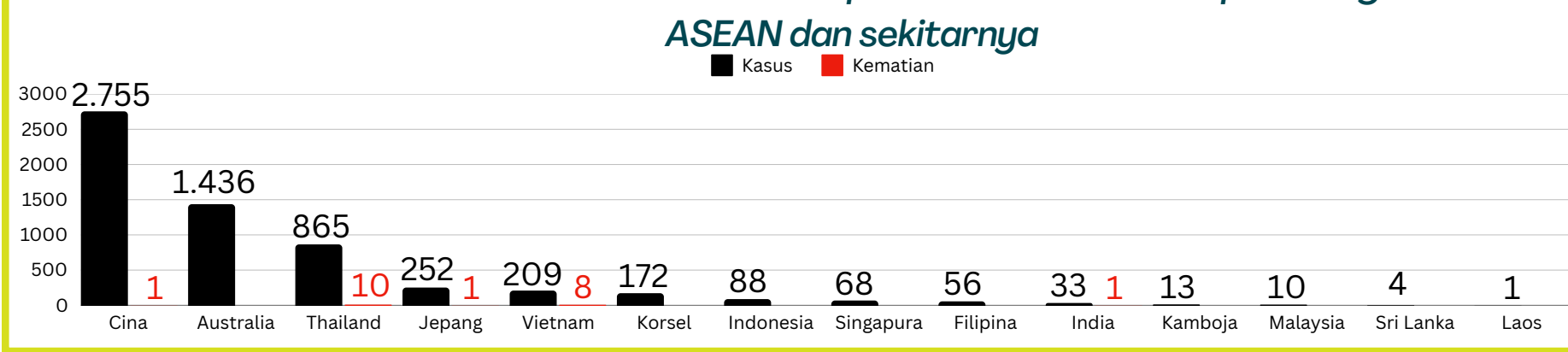
- **Peningkatan Kasus ISPA** di Cina
- **Mpox** di Uganda, Burundi, Rep. Afrika Tengah, dan Zambia.
- **COVID-19** di berbagai negara. Negara dengan rata-rata penambahan jumlah kasus terbanyak yaitu Rusia, Yunani, dan Selandia Baru
- **Avian Influenza A(H5N1)** pada manusia di Amerika Serikat
- **Avian Influenza A(H9N2)** pada manusia di Cina.
- **Avian Influenza A(H10N3)** pada manusia di Cina.
- **Polio** tipe WPV1 di Pakistan serta tipe cVDPV2 di Sudan Selatan dan RD Kongo
- **Demam Lassa** di Nigeria
- **Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)** di Afghanistan
- **Legionellosis** di Taiwan, Hongkong, Australia, Amerika Serikat, dan Indonesia
- **Suspek Legionellosis** di Bali.
- **Meningitis Meningokokus** di Amerika Serikat dan Australia.
- **Listeriosis** di Taiwan dan Amerika Serikat

Mpox

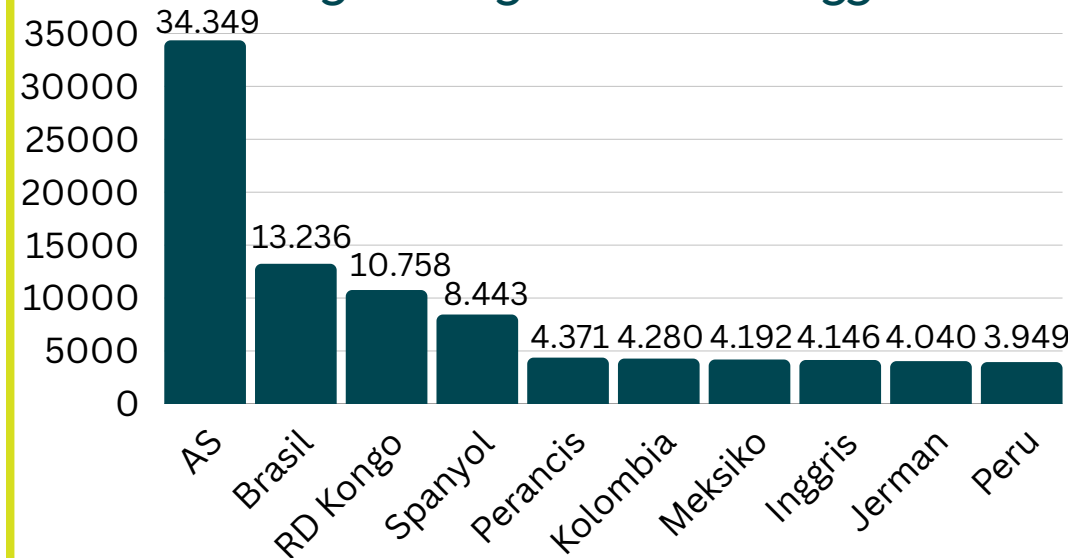


Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2025 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2025 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



*Update kasus negara Uganda, Burundi, Rep. Afrika Tengah, dan Zambia per minggu 1 2025; Singapura minggu 52 2024; selain negara tersebut update per 30 November 2024

Situasi Global

Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 30 November 2024* ialah **118.863 kasus konfirmasi dengan 263 kematian (CFR: 0.22%)***. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, Thailand, India, Jerman, Inggris, Kanada, Amerika Serikat, Zambia, Zimbabwe, dan Belgia.

Situasi Indonesia

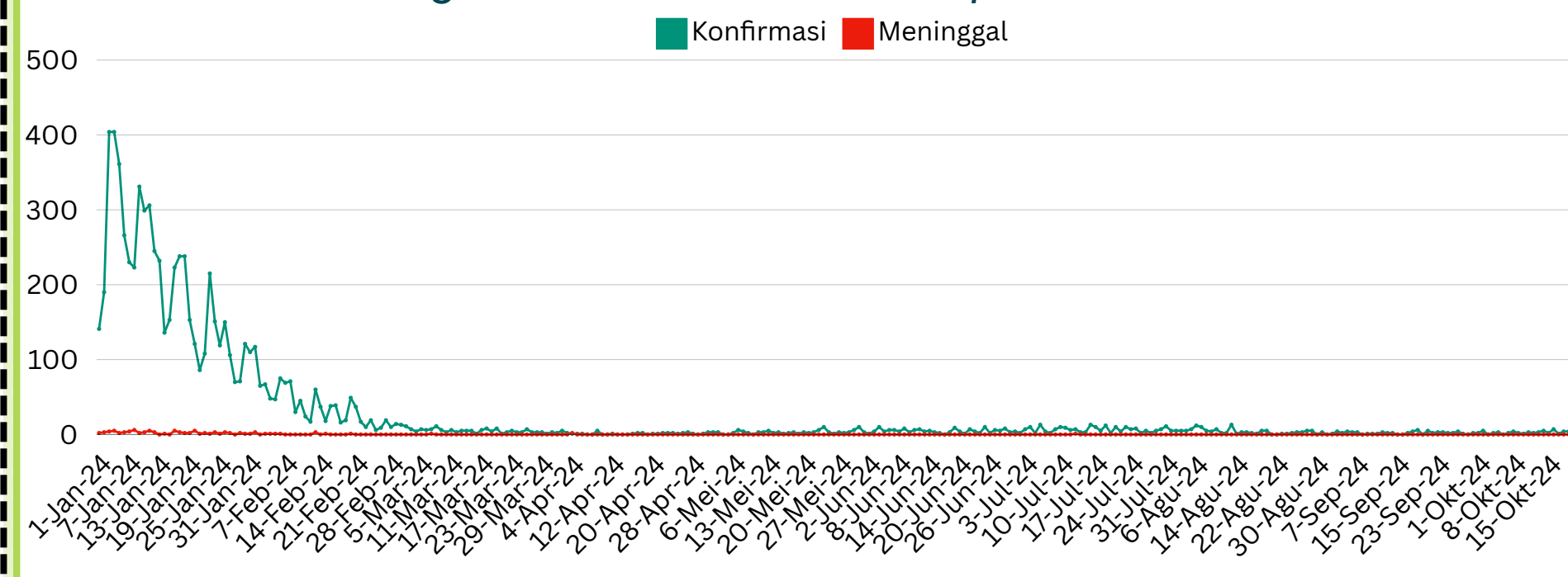
Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024.** sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di 5 provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

COVID-19



Sumber: WHO (who.int)

Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2024-2025



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 22 Desember 2024 adalah 777.112.363 kasus konfirmasi dengan 7.079.587 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-51 tahun 2024, yaitu Rusia, Yunani, dan Selandia Baru. WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) per 2 Desember 2024 yaitu **JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) per 9 Desember 2024 yaitu **KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, dan XEC.**

Situasi Indonesia

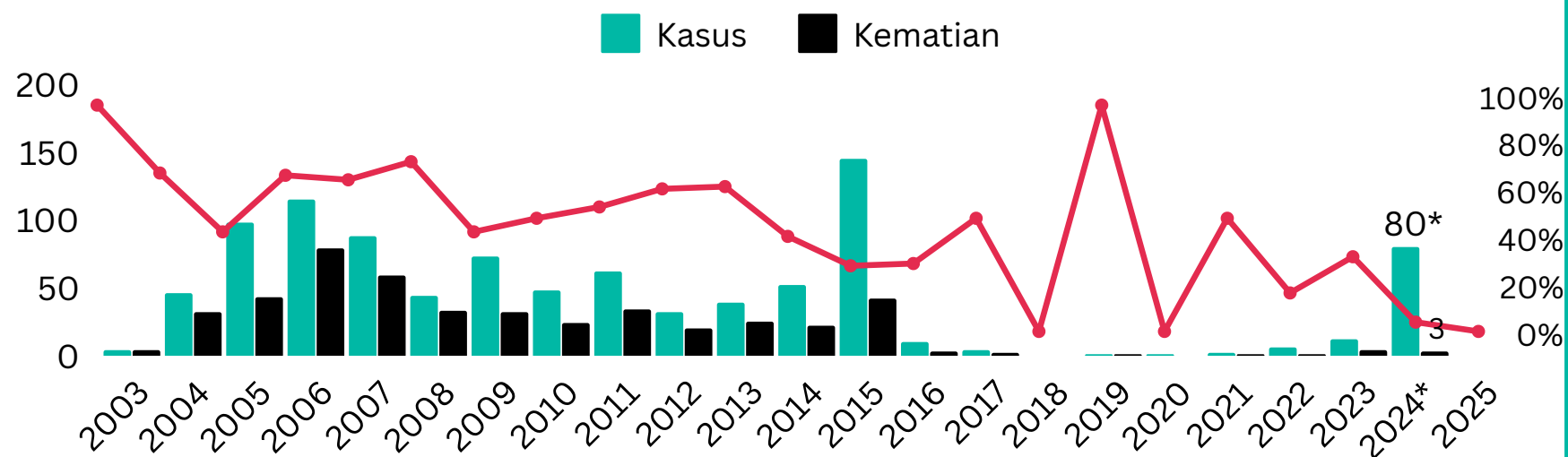
Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **4 Januari 2025 sebanyak 6.830.411 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-1 tahun 2025 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

Avian Influenza



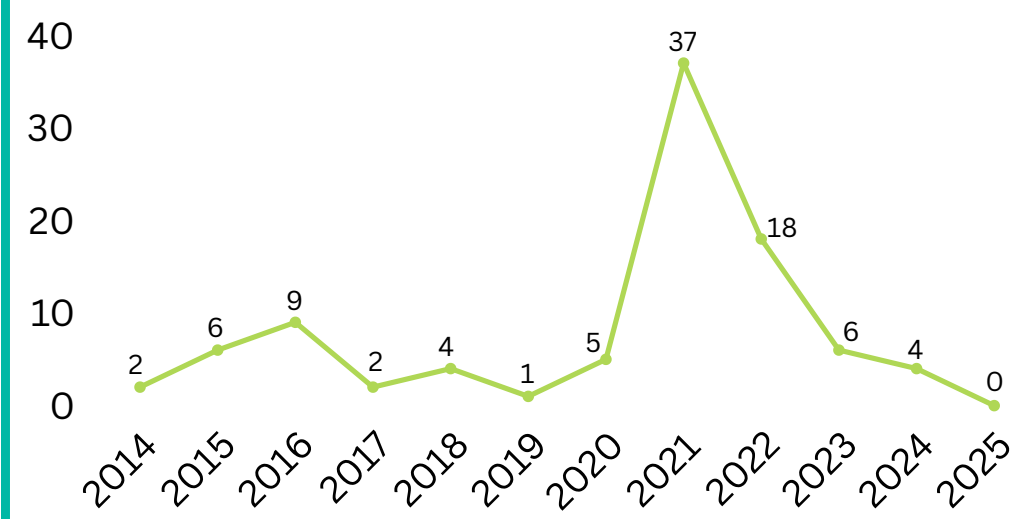
A (H5N1)

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003-2025



A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, Cina pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 14⁵ kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

Situasi Global

Terdapat penambahan laporan 1 kasus A(H5N1) dari Amerika Serikat dengan 1 kematian pada minggu ke-1 tahun 2025. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 38 kasus yang dilaporkan dari Amerika Serikat (24 kasus), Kamboja (10 kasus), Vietnam (2 kasus), Australia (1 kasus), dan Kanada (1 kasus), serta total kasus H5 sebanyak 42 kasus di Amerika Serikat. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 962 kasus dengan 465 kasus kematian (CFR: 48,34%). Selain itu pada minggu ke-1 tahun 2025 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas dan burung di Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Inggris.

Keterangan: * termasuk laporan H5 di Amerika Serikat

Situasi Indonesia

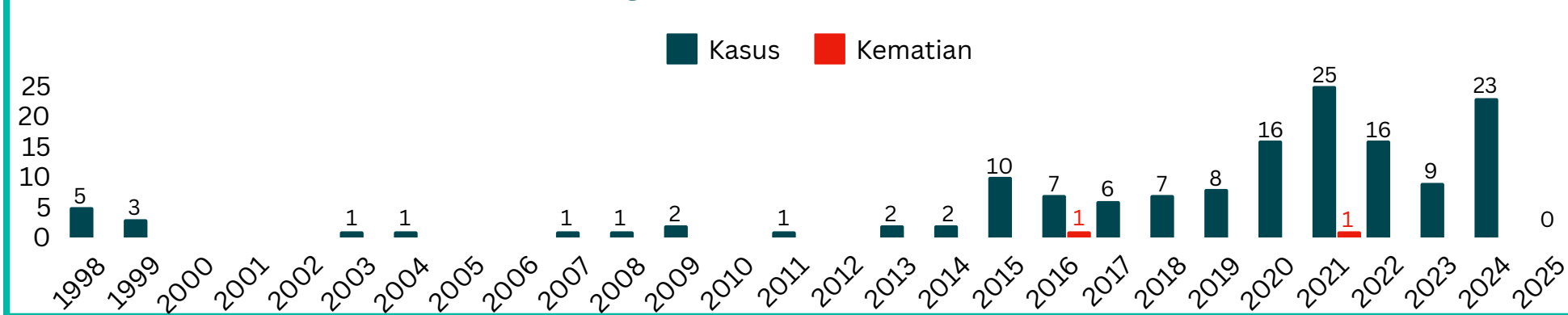
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

A(H10N3)

Pada 3 Januari 2025, Cina melaporkan 1 kasus A(H10N3) dengan onset 12 Desember 2024. Kasus bekerja di supermarket dan memiliki riwayat kontak dengan unggas potong di tempat kerja. Terdapat 14 kontak erat dengan hasil pemeriksaan seluruhnya negatif A(H10N3).

A (H9N2)

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998 - 2025



Situasi Global

Terdapat penambahan laporan 2 kasus A(H9N2) pada minggu ke-1 tahun 2025 di Hubei dan Chongqing, Cina. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 23 kasus yang dilaporkan dari Cina (20 kasus), Vietnam (1 kasus), India (1 kasus), dan Ghana (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-1 tahun 2025 telah dilaporkan sebanyak 146 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,39%).

Situasi Indonesia

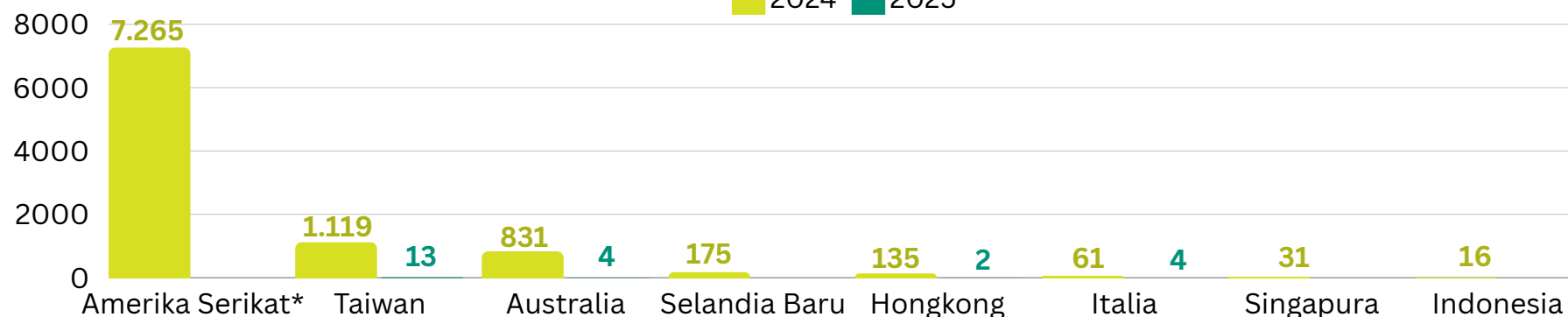
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

Legionellosis



Persebaran Kasus Legionellosis tahun 2024-2025 Berdasarkan Negara

2024 2025



Keterangan: * per minggu ke-51 tahun 2024

Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-1 2025, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+13 kasus), Australia (+4 kasus), dan Hongkong (+2 kasus). Selain itu, pada minggu ke-52 tahun 2024 terdapat laporan kasus Legionellosis di Amerika Serikat (+85 kasus). Pada minggu ke-48 tahun 2024, terdapat tambahan 1 laporan kasus di Taiwan.

Situasi Indonesia

Persebaran Kasus Legionellosis di Indonesia tahun 2024-2025 Berdasarkan Provinsi



Pada minggu ke-52 tahun 2024, terdapat penambahan 2 kasus konfirmasi Legionellosis di Kepulauan Riau. Pada tahun 2024 telah dilaporkan total 16 kasus konfirmasi di Indonesia yang berasal dari Jawa Barat (10 kasus konfirmasi), Kep. Riau (4 kasus konfirmasi), dan Bali (2 kasus konfirmasi). Hingga minggu ke-1 tahun 2025, telah dilaporkan sebanyak 126 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024-2025 dengan 16 kasus konfirmasi melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

Meningitis Meningokokus



Data Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2024-2025

Kasus Konfirmasi



Keterangan :

*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Sumber:

WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapura (moh.gov.sg),

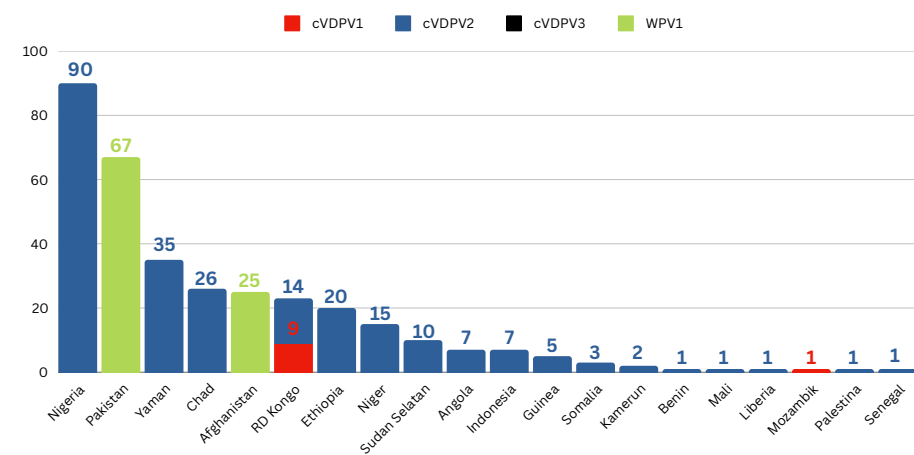
Situasi Global

Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada minggu ke-1 tahun 2025 di Australia (+5 konfirmasi). Amerika Serikat juga melaporkan penambahan 2 konfirmasi pada minggu ke-52 tahun 2024. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024-2025 sebanyak 13.415 kasus meningitis dengan 2.855 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 910 kematian (CFR dari kasus meningitis: 6,78%)

Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024

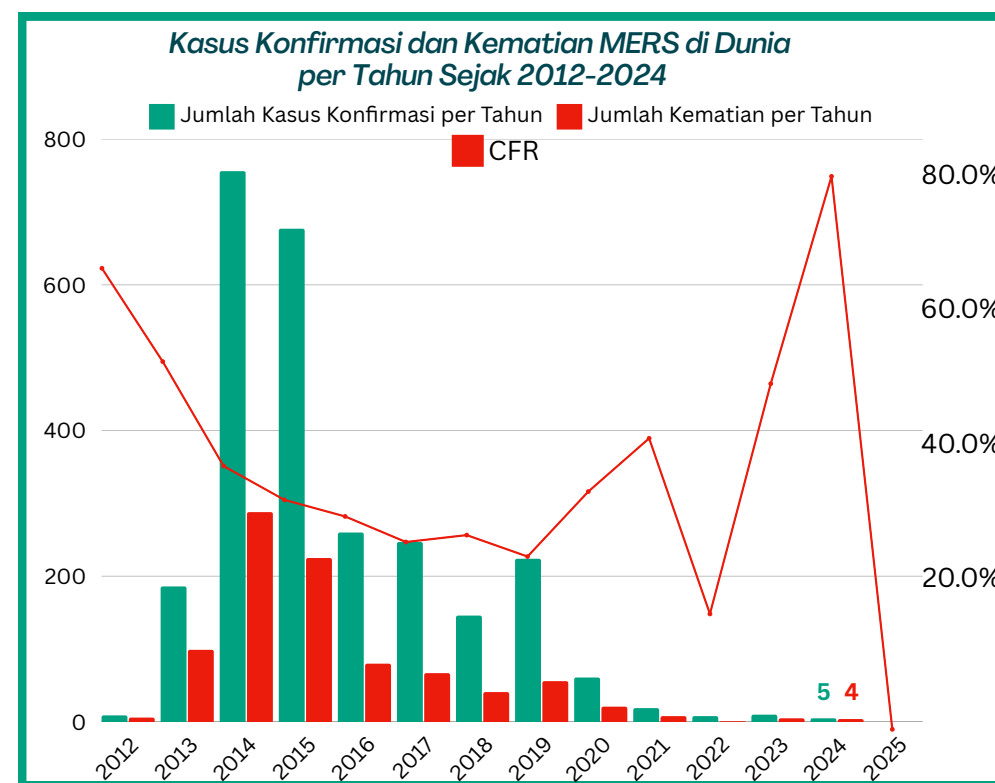


Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-1 tahun 2025, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe WPV1 di Pakistan (+1 kasus), serta tipe cVDPV2 di Sudan Selatan (+1 kasus) dan RD Kongo (+2 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 341 kasus (92 WPV1, 10 cVDPV1, dan 239 cVDPV2). Selain itu, dilaporkan juga sampel lingkungan positif WPV1 di Pakistan serta tipe cVDPV2 di Algeria, Pantai Gading, dan Polandia.

MERS



Situasi Global

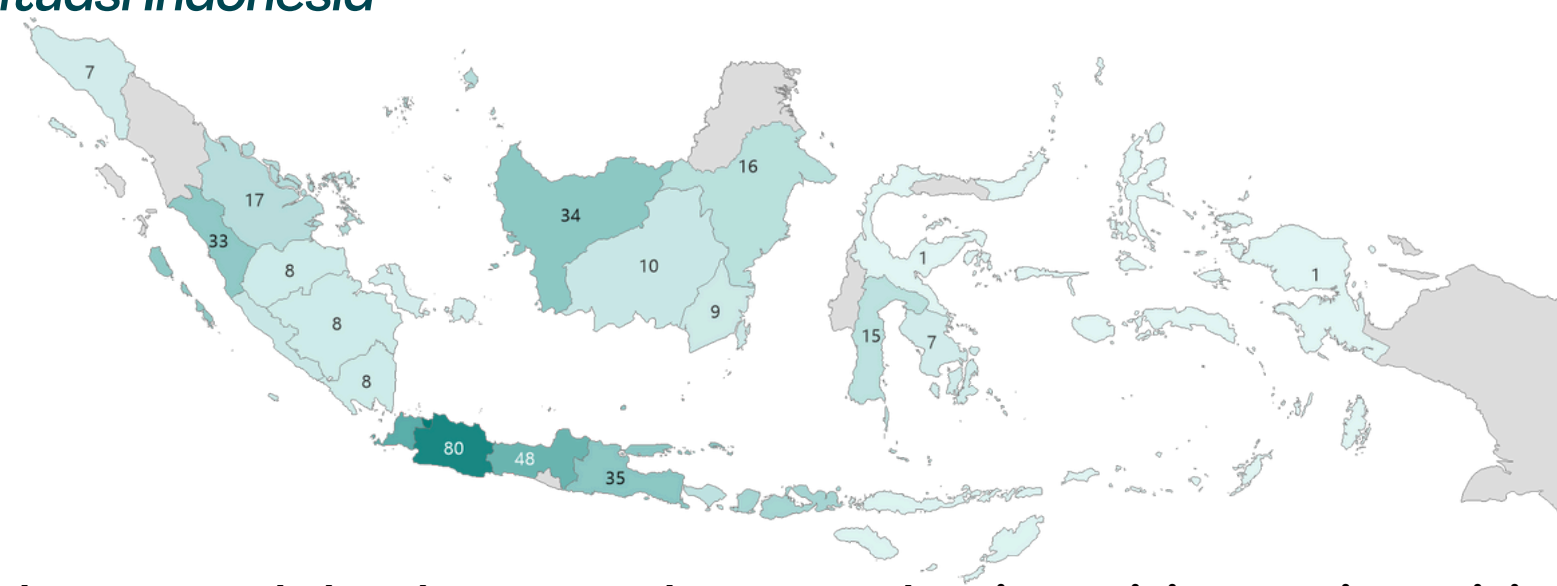
Tidak terdapat penambahan kasus MERS minggu ini. Pada 4 September 2024, Arab Saudi melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi MERS. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 5 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 4 September 2024 sebanyak 2.614 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,07%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.205 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39,09%).

Situasi Indonesia



Tidak ada penambahan kasus Polio di Indonesia pada minggu ini. Indonesia terakhir melaporkan tambahan 1 kasus polio tipe cVDPV2-n di Halmahera Selatan, Maluku Utara dengan onset 15 Mei 2024. Total kasus Polio di Indonesia tahun 2024 sebanyak 7 kasus cVDPV2 yang berasal dari Papua Pegunungan (1 kasus), Papua Selatan (3 kasus), Papua Tengah (1 kasus), Banten (1 kasus) dan Maluku Utara (1 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada 14 anak sehat (3 anak di Papua Pegunungan, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Banten, dan 2 anak di Papua Selatan).

Situasi Indonesia



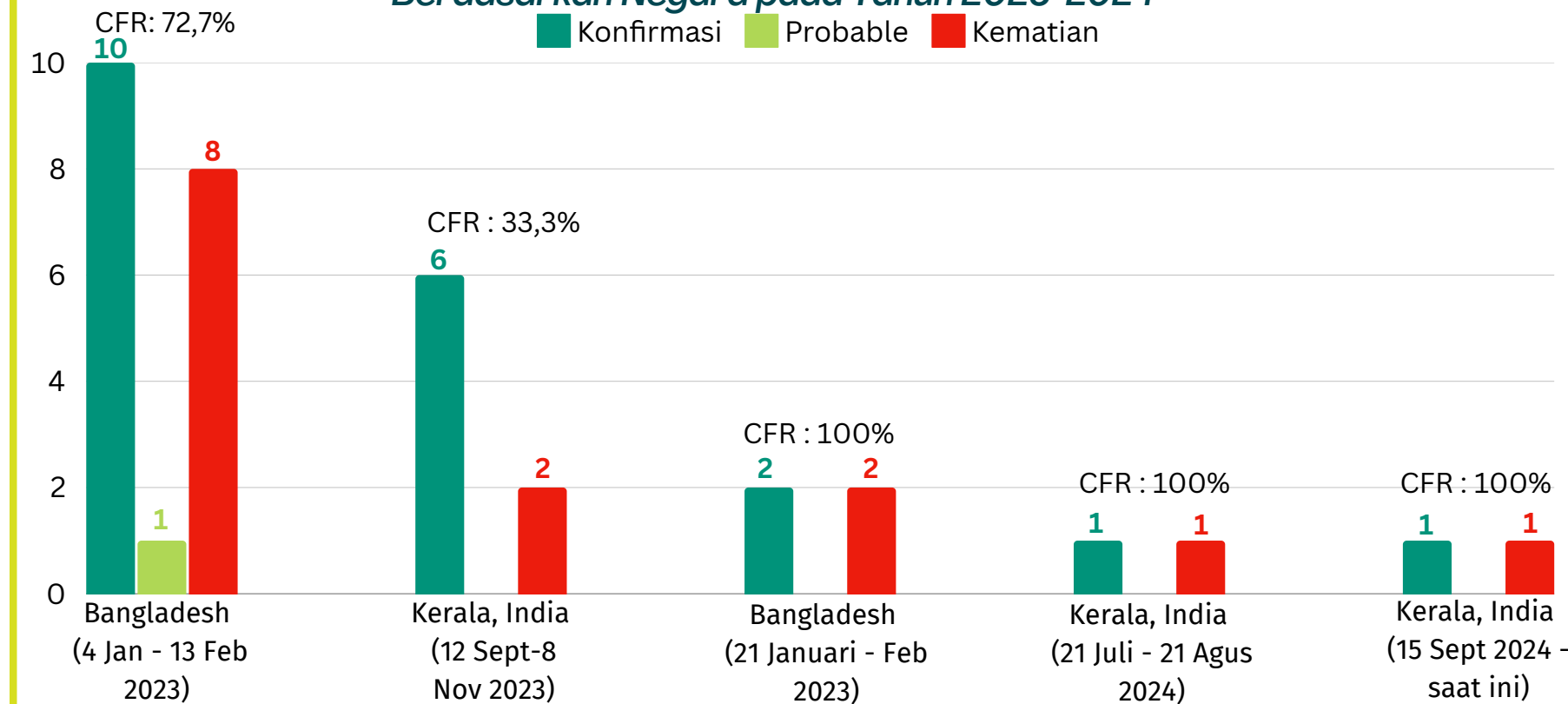
Tidak terdapat penambahan kasus suspek MERS pada minggu ini. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 625 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 618 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news>)

Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Pada tanggal 15 September 2024, dilaporkan 1 kasus penyakit virus Nipah dengan kematian pada pria berusia 24 tahun di Malappuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan ditemukan positif Nipah setelah dilakukan pemeriksaan untuk mencari penyebab kematian. Per 2 September 2024, terdapat 267 kontak erat dengan 104 orang negatif dan 94 orang sudah menyelesaikan karantina sehingga pembatasan wilayah sudah dicabut.

Situasi Indonesia

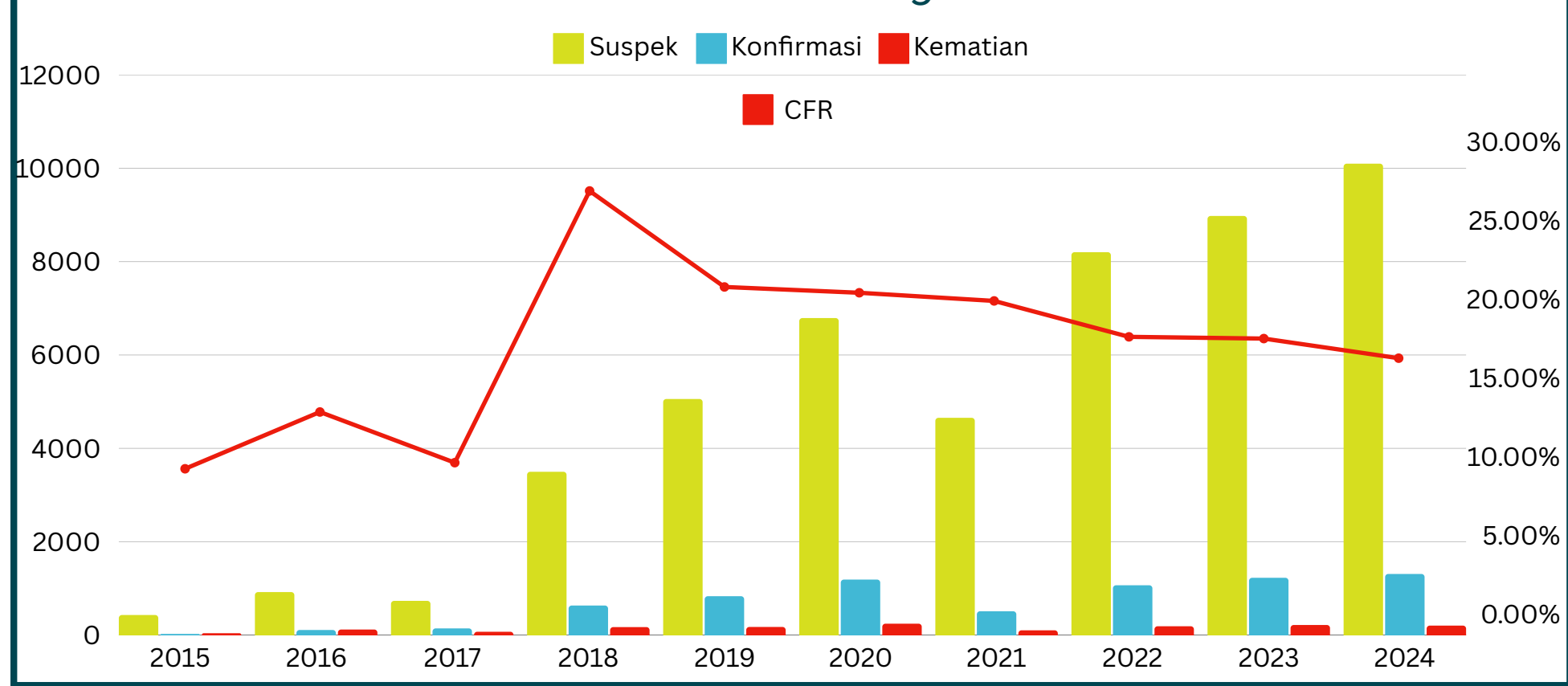
Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

Demam Lassa



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng) ; WHO AFRO (afro.who.int)

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Situasi Global

Pada minggu ke-52, terdapat penambahan kasus Demam Lassa di Nigeria sebanyak 226 suspek, 72 konfirmasi, dengan 3 kematian. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 52 di Nigeria sebanyak 10.098 kasus suspek, 23 kasus probable, dan 1.308 kasus konfirmasi dengan 214 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 16,35%).

Pada 1 November 2024, Amerika Serikat melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian Demam Lassa serta memiliki riwayat perjalanan dari Liberia. Pada 30 Oktober 2024, Guinea melaporkan 1 kasus dengan 1 kematian Demam Lassa. Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

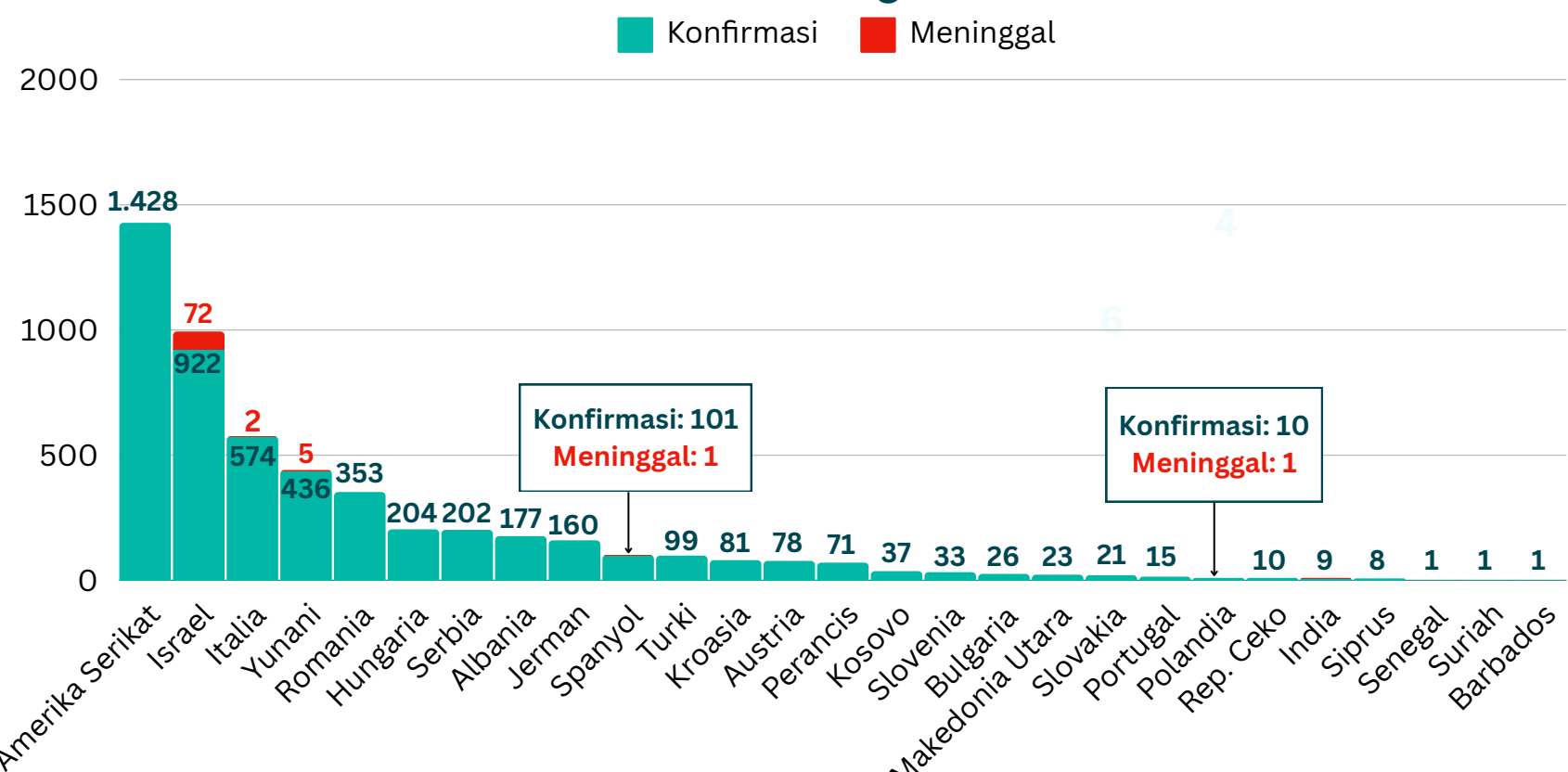
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Penyakit Virus West Nile



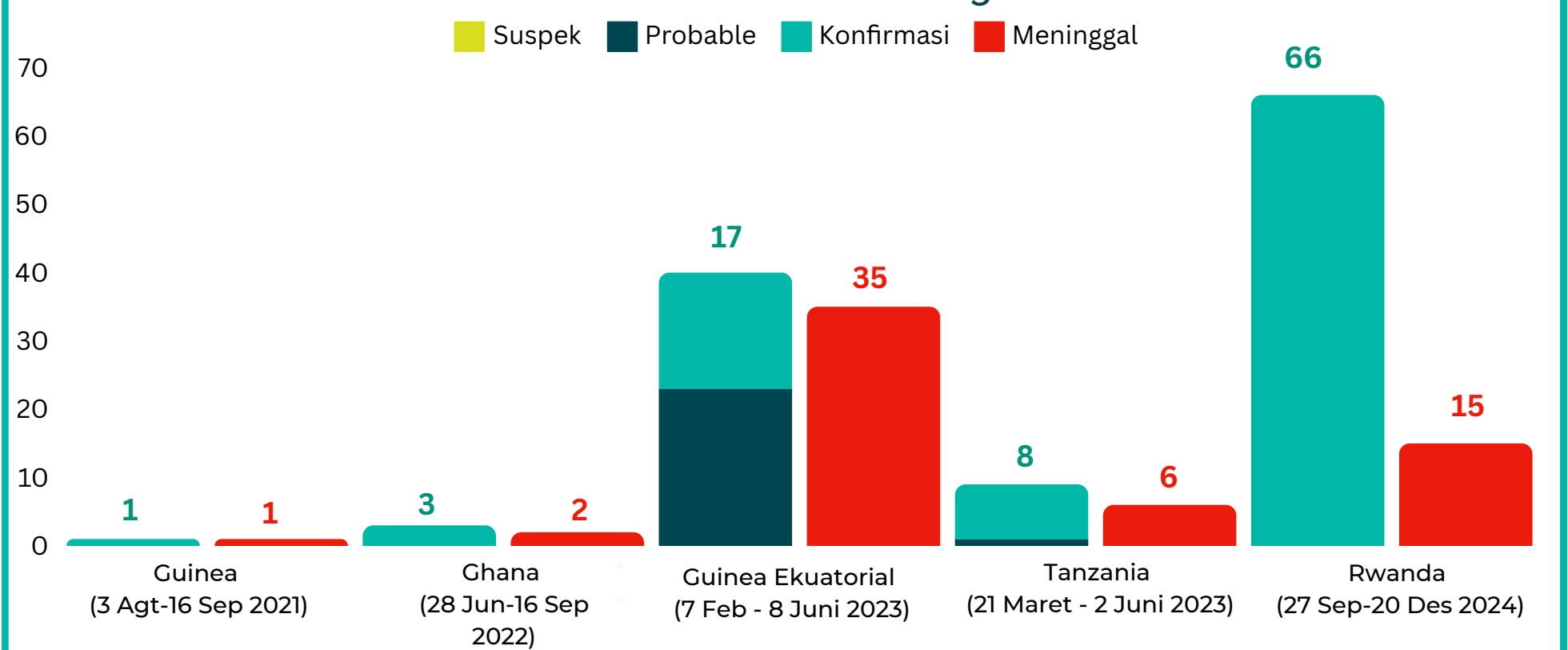
Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus West Nile Tahun 2024 Berdasarkan Negara



Penyakit Virus Marburg



Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg tahun 2021-2024 Berdasarkan Negara



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus West Nile pada minggu ini. Total kasus penyakit virus West Nile tahun 2024 sebanyak 5.086 kasus dengan 81 kematian.

Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Pada 27 September 2024, Rwanda melaporkan kasus konfirmasi penyakit virus Marburg pertama. Setelah 2 kali masa inkubasi (42 hari) sejak kasus konfirmasi terakhir dinyatakan negatif, **tidak terdapat penambahan kasus sehingga Kementerian Kesehatan Rwanda menyatakan KLB berakhir pada 20 Desember 2024**. Per 19 Desember 2024 Rwanda telah melaporkan sebanyak 66 kasus konfirmasi penyakit virus Marburg dengan 15 kematian (CFR: 23%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

Penyakit Infeksi Emerging Lainnya

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Peningkatan Kasus ISPA di Cina	<p>Pada minggu ke-51 tahun 2024, Cina melaporkan peningkatan kasus ILI di RS sentinel. Dan pada minggu ke-1 tahun 2025 dilaporkan sebanyak 145 KLB ILI secara nasional, dimana 119 KLB disebabkan oleh A(H1N1)pdm09. Selain itu, pada minggu ini, terdapat peningkatan kunjungan fasilitas kesehatan untuk ILI yang dilaporkan pada RS Sentinel di Cina Bagian Selatan (7,2%), minggu sebelumnya (5,8%); dan Cina Bagian Utara (7,5%), minggu sebelumnya (7,1%)</p>	UPDATE
Listeriosis	<p>Pada minggu ke-1 tahun 2025, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Taiwan adalah 140 kasus. Sedangkan pada minggu ke-52 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat adalah 799 kasus.</p>	UPDATE
Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)	<p>Pada minggu ke-52, Afghanistan melaporkan tambahan kasus suspek CCHF dan kematian sehingga total kasus suspek sebanyak 1.221 kasus, 271 konfirmasi dengan 95 kematian.</p>	UPDATE
Infeksi Pernapasan Akut dengan Komplikasi Malaria	<p>Per 16 Desember 2024, hasil laboratorium pada penyakit yang tidak diketahui penyebabnya di RD Kongo menunjukkan hasil positif terhadap malaria dan virus respiratori lainnya (<i>Influenza A (H1N1, pdm09)</i>, <i>rhinovirus</i>, <i>SARS-COV-2</i>, <i>Human coronaviruses</i>, <i>parainfluenza virus</i>, dan <i>Human Adenovirus</i>). Temuan laboratorium ini menunjukkan kemungkinan penyebab KLB penyakit tersebut adalah kombinasi infeksi flu musiman dan malaria, diperburuk dengan malnutrisi</p>	
Penyakit virus Hanta	<p>Ada minggu epidemiologi ke-46 tahun 2024, Panama melaporkan total kumulatif kasus penyakit virus Hanta di tahun 2024 sebanyak 13 kasus <i>Hantavirus Fever</i> dan 7 kasus <i>Hanta Cardio Pulmonary Syndrome (HCPS)</i>.</p>	